

SISTEM INFORMASI SURAT ELEKTRONIK

Mochamad Karjadi¹, Agus Hekso Pambudi²

Mahasiswa Teknik Informasi, Program Pasca Sarjana (S3), Universitas Gunadarma

Jl. Margonda Raya 100 Depok 16124

Telp. (021) 78881112 ext. 107

Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara

Kampus STAN Pondok Aren Jurangmangu

E-mail: mkaryadi@staff.gunadarma.ac.id

E-mail: gushekso@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang paling banyak dijumpai pada suatu instansi/institusi pendidikan yang berkaitan dengan masalah administrasi yang berkenaan dengan surat menyurat khususnya surat masuk dari rektorat sampai ke unit-unit yang ada pada masing-masing institusi pendidikan adalah sering hilangnya berkas surat masuk, berkas surat keselip, tidak adanya rekap surat dan lainnya masih banyak lagi, sehingga akan mengganggu pelayanan terhadap mahasiswa ataupun unit-unit yang lain. Dibuatkannya aplikasi sistem informasi surat elektronik (SISUR) semua masalah yang ada akan terpecahkan. Dikarenakan mahasiswa atau bagian/unit yang mengirim surat ke bagian/unit tertentu akan bisa memantau keberadaan surat yang telah dikirimkan. Begitu juga bagian/unit yang menerima surat akan juga bisa memantau surat masuk yang telah disposisikan lagi ke bagian/unit yang berkaitan. Dengan demikian akan terciptalah efisiensi di masing-masing bagian/unit kerja sehingga bisa meningkatkan produktivitas kerja dan pelayanan kepada mahasiswa.

Kata Kunci: sistem informasi surat (sisur), efisien

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hal yang paling utama pada suatu instansi perguruan tinggi, salah satu diantaranya yang berkenaan dengan surat masuk adalah sering terlambatnya balasan dari penerima surat, berkas surat masuk yang tidak diarsipkan dengan baik sering menimbulkan hilangnya berkas, pimpinan tidak ada di ruangnya sehingga tidak bisa mengecek surat masuk. Sehingga akan merugikan, menghambat bagian/unit lain yang mengharapkan balasan cepat dari surat yang telah dikirimkan dan pelayanan terhadap mahasiswa akan terganggu.

1.2 Tujuan

Membuat aplikasi sistem informasi surat elektronik (surat menyurat) berbasis open source pada suatu instansi perguruan tinggi, dengan demikian pengirim dapat mengetahui keberadaan suratnya.

2. RANCANGAN DATABASE

Untuk menampung data yang berhubungan dengan surat, user dan yang lainnya maka dibuatkanlah database yang kita beri namanya db_surat dengan menggunakan database MySQL, terdiri dari dua tabel (data_user, data_surat).

Tabel data_surat terdiri dari beberapa field (id_pengirim, no_surat, hal, sifat_surat, derajat_surat, isi_ringkas, asal, kepada, no_agenda, kode, tgl_kirim, userfile, userfile2, tembusan, tembusan2, tembusan3, tembusan4, tembusan5, tembusan6,

isi_tembusan, disposisi, disposisi2, disposisi3, disposisi4, isi_disposisi, pendisposisi) sebagai primary key adalah id

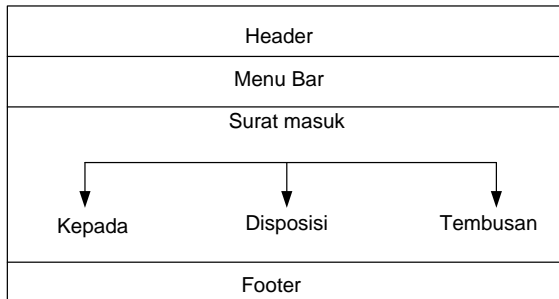
Tabel data_user terdiri dari beberapa field (username, nip, nama, struktur, password) sebagai primary key adalah nip.

3. RANCANGAN INPUT (INDEX, UTAMA, REKAP)

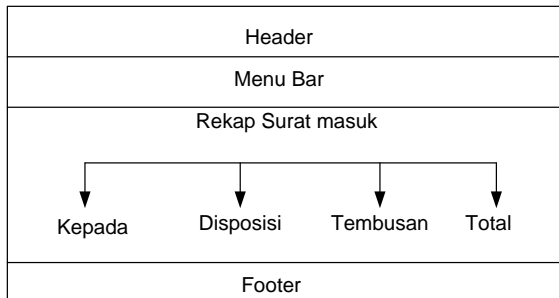
Halaman index adalah tampilan saat user pertama kali mengetikkan laman url, menu utama akan tampil dan terlihat surat masuk yang dibagi menjadi tiga jenis (kepada, disposisi, tembusan) jika user sudah memasukkan user name dan password dengan benar, sedangkan rekap menu yang dapat digunakan untuk merekapitulasi surat masuk dari tanggal, bulan dan tahun kapan mau direkap berdasarkan jenisnya (kepada, disposisi, tembusan).

| | | |
|---|--------|--|
| | Header | |
| <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;">LOG IN</div> | | |
| | Footer | |

Gambar 1. Halaman Index



Gambar 2. Halaman Utama



Gambar 3. Rekapitulasi Surat Masuk

4. GAMBAR HASIL APLIKASI



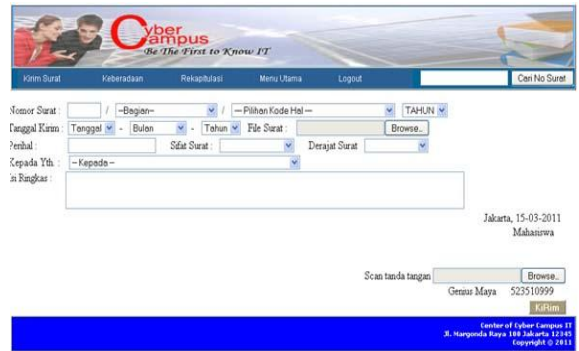
Gambar 4. Halaman Index

Adalah halaman saat user mengetikkan alamat url aplikasi yang telah dibuat dan dipublish.



Gambar 5. Halaman Utama

Adalah halaman utama saat user sudah mengetikkan username dan password dengan benar maka akan tampil halaman utama surat masuk dengan klasifikasi surat masuk ada tiga jenis (kepada, disposisi, tembusan).



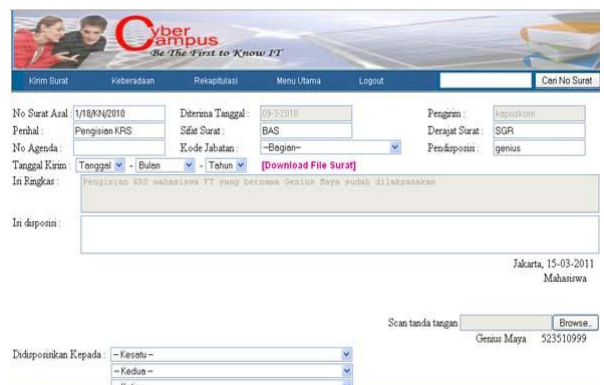
Gambar 6. Halaman Kirim Surat

Jika user mau memulai kirim surat ke bagian tertentu yang mau dituju. Dengan mengisi form yang ada disertakan file suratnya dan juga tanda tangan digital (file scan tanda tangan) sebagai autentifikasi.



Gambar 7. Kirim dengan Tembusan

Jika user mau kirim surat ke bagian tertentu disertai dengan tembusan ini dibatasi sampai dengan 6 tembusan. Dengan mengisi form yang ada disertakan file suratnya dan juga tanda tangan digital (file scan tanda tangan) sebagai autentifikasi.



Gambar 8. Balas Surat disertai Disposisi

Jika user membaca surat yang masuk, kemudian ingin membaca isinya dan langsung bisa membalas

surat masuk yang disertai dengan disposisi, ini dibatasi hanya sampai dengan empat bagian saja.



Gambar 9. Pencarian Surat

Jika user ingin mencari surat yang telah dikirimkan, maka dengan memasukan atau mengetikkan nomor surat yang telah dibuat.



Gambar 10. Hasil Pencarian

Jika no surat yang diketikan sudah dimasukan, maka akan tampil seperti pada gambar 10, jika kosong hasilnya berarti nomor surat tersebut tidak ada belum dibuat.



Gambar 11. Detail Keberadaan Surat

Jika no surat yang dicari ditemukan maka akan ada tampilan seperti pada gambar 10, jika **detail** pada gambar 10 diklik maka akan tampil seperti pada gambar 11. Disini kelihatan perjalanan surat yang telah dikirimkan oleh user kemana, kapan diterima dan

dikirimkan oleh bagian yang menerima yang disertai disposisi.



Gambar 12. Detail Keberadaan

Jika **detail2** pada gambar 10 diklik maka akan tampil seperti pada gambar 12. Disini kelihatan perjalanan surat yang telah dikirimkan oleh user tidak ada, karena ini untuk perjalanan surat yang dikirimkan user yang ada tembusannya padahal no surat ini hanya didisposisikan oleh bagian-bagian yang menerima.



Gambar 13. Surat yang Disposisikan

Jika pada menu dipilih keberadaan surat yang didisposisikan user maka akan tampil seperti pada gambar 13, di sini terlihat kosong berarti user tidak mendisposisikan surat yang masuk untuknya.



Gambar 14. Surat yang Bertembusan

Jika pada menu dipilih keberadaan surat yang ditembuskan user maka akan tampil seperti pada gambar 14, di sini terlihat kosong berarti user tidak

memberikan tembusan terhadap surat yang masuk untuknya.



Gambar 15. Menu Rekapitulasi

Jika user ingin merekapitulasi surat masuk tinggal mengklik menu rekap masuk dan dipilih jenis surat apa yang mau di rekap, bisa berdasarkan harian, mingguan, bulanan dann tahunan pada masing-masing jenis surat masuk (kepada, disposisi, tembusan).



Gambar 16. Rekapitulasi Jenis Kepada

Kalau user memilih rekap surat masuk jenis kepada dengan masukan parameter-parameter yang ada seperti pada gambar 15, maka akan tampil hasil rekapnya dalam bentuk pdf seperti pada gambar 16.



Gambar 17. Rekapitulasi Jenis Disposisi

Kalau user memilih rekap surat masuk jenis disposisi dengan masukan parameter-parameter yang ada seperti pada gambar 15, maka akan tampil hasil rekapnya dalam bentuk pdf, seperti pada gambar 17.



Gambar 18. Rekapitulasi Jenis Tembusan

Kalau user memilih rekap surat masuk jenis tembusan dengan masukan parameter-parameter yang ada seperti pada gambar 15, maka akan tampil hasil rekapnya dalam bentuk pdf, seperti pada gambar 18.



Gambar 19. Rekapitulasi Jenis Total

Kalau user memilih rekap surat masuk jenis total dengan masukan parameter-parameter yang ada seperti pada gambar 15, maka akan tampil hasil rekapnya dalam bentuk pdf, seperti pada gambar 19 hanya ada dua jumlah surat masuknya. Hasilnya sama dengan gambar 5 pada halaman utama surat masuk ada dua buah, satu berjenis kepada, dan satunya lagi berjenis disposisi

5. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Semua user yang akan menggunakan aplikasi sistem informasi surat elektronik ini harus didaftar dulu ke admin yang harus mengisi formulir yang disediakan kemudian admin akan memasukkan data user tersebut ke database.

Sehingga user hanya akan dapat mengetahui keberadaan surat yang dikirimkan, didisposisikan, dan ditembuskan olehnya. Dengan keberadaan surat yang bisa dipantau oleh user maka akan lebih memudahkan mendeteksi keberadaan terakhir surat, jika terlalu lama untuk ditunggu balasannya atau jawabannya, maka user akan bisa menanyakan langsung ke bagian/unit yang posisi terakhir berada suratnya. Sehingga bagian/unit dapat saling berkomunikasi dengan baik, mengintrospeksi diri dan saling mengingatkan satu sama lainnya. Maka

akan terciptalah produktivitas antar bagian/unit yang tinggi sehingga akan memberikan output layanan yang semakin bagus terhadap civitas akademika kampus. Masalah tentang berkas surat hilang tidak akan ada lagi, karena semua arsip surat menyurat elektronik datanya disimpan di dalam server.

6. KESIMPULAN

Dari aplikasi sistem informasi surat menyurat elektronik ini maka dapat disimpulkan :

1. Dapat dipantaunya dan dimonitoring keberadaan surat yang telah dikirimkan oleh user darimanapun, kapanpun, baik melalui iPad, smartphone, notebook, handphone dan lain-lain.
2. Penggunaan kertas surat untuk surat menyurat sudah banyak ditinggalkan sehingga bisa menuju kampus *go green*.
3. Dimanapun, kapanpun seorang pimpinan pada tingkat level jurusan, fakultas, rektorat, dan bagian atau unit yang lain yang terkait akan dapat memantau, memonitoring dan membalas surat elektronik yang masuk pada masing-masing bagian, sehingga akan tercipta efisiensi dan efektivitas administrasi surat-menyurat khususnya surat masuk suatu instansi perguruan tinggi untuk pelayanan prima kepada mahasiswa.
4. Rekapitulasi surat masuk bisa dibuatkan laporan berdasarkan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

PUSTAKA

Aziz, Farid, M. (2001), *Pemrograman PHP4 bagi Programmer*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Castagnetto, Jesus et all (1999), *Profesional PHP programming*, Wrox Press

Rahadyan, dkk (2001), *e-Commerce dengan Linux: Web interaktif menggunakan MySql dan PHP*, Nurul Fikri Computer & Statistics, Jakarta.

Syukur, Ade Mark. *Aplikasi Web dengan PHP*. Karya Ilmiah

Turner, James. 2002, *MySQL and JSP Web Applications: Data Driven Programming Using Tomcat and MySQL*, Sams Publishing.